

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik masyarakat Sadeng dilihat dari perspektif Pendidikan Agama Islam, untuk mengetahui akhlak siswa dilihat dari ciri atau karakteristik lingkungan sosial dan untuk mengetahui pengetahuan siswa kelas atas SD Songbanyu I tentang kaidah pergaulan antar lawan jenis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan statistik sederhana. Data dianalisis secara deskriptif dan statistik sederhana.

Hasilnya : (1) Karakteristik masyarakat Sadeng dilihat dari perspektif Pendidikan Agama Islam sudah mulai membaik. Hal ini dapat diketahui dari tingkat kemajemukan masyarakat yang berdampak pada munculnya perilaku yang negatif sudah mulai hilang. Hal tersebut dikarenakan adanya pemahaman masyarakat terhadap pengawasan antar anggota masyarakat. Nilai dan norma dalam masyarakat sudah dijalankan dengan baik, hal ini juga tidak lepas dari pengaruh pendidikan di daerah Sadeng Songbanyu dan sekitarnya. (2) Perasaan senang terhadap lawan jenis dan pemahaman tentang istilah pacaran sudah dipahami oleh siswa yang didapat melalui pendidikan di sekolah. (3) Pendidikan juga membawa dampak yang positif terhadap perkembangan pola pikir siswa dan masyarakat, hal ini dapat diketahui bahwa karakteristik lingkungan sosial masyarakat Songbanyu yang dahulu banyak menikah pada usia dini, sekarang dengan adanya kemajuan pendidikan membuat pola pikir berubah kearah yang lebih baik. Selain itu pemahaman orang tua tentang dampak negatif dari pacaran juga sudah mulai dimengerti. Sehingga campur tangan orang tua dalam mengawasi dan membimbing anak-anaknya sangat berdampak baik terhadap perilaku anaknya terutama terhadap lawan jenis.

Key word : akhlak pergaulan lawan jenis, lingkungan sosial